

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Nisbah Bagi Hasil, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung

Siti Nurul Kolisoh¹, Fitriani², Ana Septiani^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: nurulkoli16@gmail.com¹⁾
fitriasrin2602@gmail.com²⁾
anaseptiani137@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 20 Januari
2025
Received in Revised 27
April 2025
Accepted 30 September
2025

Keyword's :
Islamic Financial
Literacy, Profit
Sharing Ratio, Service
Quality, Savings
Decisions.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of sharia financial literacy, profit sharing ratio, and service quality on saving decisions at the Sejahtera Mandiri Syariah Cooperative in Pesawaran Regency. This study uses a quantitative approach using multiple linear regression methods and processed using SPSS 25. The sample in this study was 97 respondents who were new KSMS customers in the 2022–2024 period, taken using purposive sampling techniques and calculations based on the Slovin formula. The results of the study show that partially and simultaneously, Islamic financial literacy, profit sharing ratio, and service quality have a significant effect on customer savings decisions.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, nisbah bagi hasil, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada Koperasi Sejahtera Mandiri Syariah Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan diolah menggunakan SPSS 25. Sampel pada penelitian ini sebanyak 97 responden yang merupakan nasabah baru KSMS pada periode 2022–2024, yang diambil menggunakan teknik purposive sampling dan perhitungan berdasarkan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, literasi keuangan syariah, nisbah bagi hasil, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: anaseptiani137@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan lembaga ini memfasilitasi aktivitas ekonomi masyarakat, baik dalam bentuk penghimpunan maupun penyaluran dana. Lembaga keuangan terdiri atas dua jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang berkembang di tengah masyarakat adalah koperasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Koperasi adalah badan usaha yang dibentuk oleh dan untuk anggotanya guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara bersama-sama. Dalam perjalanannya, berkembang pula koperasi berbasis syariah, yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah Islam, seperti keadilan, transparansi, dan bebas dari unsur riba. Koperasi syariah menjadi alternatif layanan keuangan yang menarik, khususnya bagi masyarakat yang ingin bertransaksi sesuai nilai-nilai Islam (Syafi'i Antonio Muhammad, 2015).

Perkembangan koperasi syariah di Indonesia terus meningkat. Data menunjukkan jumlah koperasi syariah naik dari 2.253 unit pada 2021 menjadi 4.011 unit pada 2023. Meskipun demikian, tantangan dalam mengedukasi masyarakat masih cukup besar. Berdasarkan survei OJK dan BPS tahun 2024, hanya 39,11% masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah, sementara sisanya belum memahami konsep, produk, dan layanan keuangan berbasis syariah (Direktorat Jenderal Perkoperasian dan Usaha Kecil Menengah, 2023).

Salah satu koperasi syariah yang aktif di Kabupaten Pesawaran adalah Koperasi Sejahtera Mandiri Syariah (KSMS). Koperasi ini awalnya bernama Kopdit Sejahtera Mandiri dan mulai menerapkan sistem syariah sejak tahun 2020. KSMS berkomitmen untuk menyediakan layanan keuangan sesuai syariat Islam melalui produk simpanan, pembiayaan, dan investasi. Namun, data jumlah nasabah baru menunjukkan ketidakstabilan dari tahun ke tahun. Tercatat sebanyak 461 anggota baru pada 2021, naik menjadi 1.114 pada 2022, lalu menurun menjadi 838 pada 2023 dan 670 pada 2024. Hal ini menandakan perlunya evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat untuk menabung di koperasi tersebut.

Beberapa faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan menabung di koperasi syariah antara lain literasi keuangan syariah, nisbah bagi hasil, dan kualitas pelayanan. Literasi keuangan sangat penting agar nasabah memahami mekanisme keuangan syariah, termasuk akad-akad seperti mudharabah dan musyarakah. Sementara itu, nisbah bagi hasil juga menjadi pertimbangan, karena masyarakat ingin mengetahui seberapa besar imbal hasil yang diperoleh dari simpanan mereka. Selain itu, kualitas pelayanan juga sangat memengaruhi kepuasan dan loyalitas nasabah. Pelayanan

yang kurang ramah, tidak informatif, atau tidak sesuai prinsip syariah dapat menurunkan minat menabung (Faizah & Sa'diyah, 2022a).

Hasil prasurvei terhadap nasabah KSMS menunjukkan bahwa sebagian besar masih belum memahami secara menyeluruh perbedaan antara produk syariah dan konvensional. Bahkan, beberapa karyawan koperasi juga belum sepenuhnya mampu menjelaskan konsep produk syariah secara mendalam kepada nasabah. Ini menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan ialah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang di landaskan data filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini di lakukan secara langsung kepada kantor Koperasi Sejahtera Mandiri Syariah yang beralamat di Jl. Sutan Mansyur, Sidobasuki, Bumi Agung Kecamatan. Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.

Populasi dalam penelitian ini, seluruh nasabah baru Koperasi Sejahtera Mandiri Syariah yang terdaftar dari tahun 2022 hingga 2024, yaitu setelah koperasi resmi beralih dari sistem konvensional ke syariah pada tahun 2020, yang berjumlah 2.622 nasabah baru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan kriteria: 1) Nasabah baru tahun 2022-2024, 2) Usia anggota 20 tahun sampai dengan usia 60 tahun, 3) Nasabah yang berdomisili di Kecamatan Tegineneng. Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin yang dimana sampel dari populasi ini memiliki sifat acak sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 97 responden.

Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh dari jawaban kuesioner nasabah koperasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor koperasi. Dalam penyusunan instrument, peneliti mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Terdapat teknik analisis data yang digunakan yaitu: 1) Analisis statistik deskriptif, 2) Uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, 3) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, dan 4) Uji hipotesis menggunakan uji persial, uji simultan, dan uji hipotesis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bagian uji asumsi klasik yang berfungsi untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan begitu pula sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dikatakan tidak normal. Adapun hasil sari uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01619968
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.050
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

Sumber : hasil olah data dengan SPSS.25

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,055, yang berarti nilai signifikansi $0,055 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui dalam sesuatu model regresi apakah dapat ditemukan kolerasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik adalah ketika tidak adanya kolerasi antar variabel independen yang ditandai dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolenitas antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolienitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.683	6.989		2.101	.038		
Literasi Keuangan Syariah	.185	.076	.234	2.443	.016	.967	1.034
Nisbah Bagi Hasil	.222	.108	.219	2.061	.042	.788	1.270
Kualitas Pelayanan	.280	.127	.234	2.207	.030	.794	1.259

Sumber: hasil olah data dengan SPSS.25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 17, nilai *Tolerance* untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) adalah $0,967 > 0,1$. Nilai *Tolerance* variabel Nisbah Bagi Hasil (X2) adalah $0,788 > 0,1$. Nilai *Tolerance* variabel Kualitas Pelayanan (X3) adalah $0,794 > 0,1$. Sementara nilai VIF untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) adalah $1,034 < 10$. Nilai VIF variabel Nisbah Bagi Hasil (X2) adalah $1,270 < 10$. Nilai VIF variabel Kualitas Pelayanan (X3) adalah $1,259 < 10$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$ maka diperoleh hasil $t_{tabel} = (0,05/2 ; 97-3-1) = 1.986$.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	14.683	6.989		2.101	.038
Literasi Keuangan Syariah	.185	.076	.234	2.443	.016
Nisbah Bagi Hasil	.222	.108	.219	2.061	.042
Kualitas Pelayanan	.280	.127	.234	2.207	.030

Sumber : hasil olah data dengan SPSS.25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki hasil t_{hitung} sebesar 2.443 sedangkan t_{tabel} 1.986 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh

terhadap keputusan menabung. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel nisbah bagi hasil memiliki hasil t_{hitung} sebesar 2.061 sedangkan t_{tabel} 1.986 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan variabel kualitas pelayanan memiliki hasil t_{hitung} sebesar 2.207 sedangkan t_{tabel} 1.986 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan menabung. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dikatakan berpengaruh apabila variabel secara bersama-sama mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak dapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus pada $F_{tabel} = F(K ; n-K)$ maka diperoleh hasil $F(3 ; 97-3) = F(3 ; 94) = 2.70$. Adapun hasil dari uji simultan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	180.664	3	60.221	6.413	.001 ^b
Residual	873.356	93	9.391		
Total	1054.021	96			

Sumber: hasil olah data dengan SPSS.25

Berdasarkan uji F pada tabel . diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $6.413 > F_{tabel}$ 2.70 yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel literasi keuangan syariah, nisbah bagi hasil, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung. Hal ini Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, dengan nilai $t_{hitung} = 2.443$, signifikansi = $0.016 < 0.05$. Dalam kerangka TPB, literasi keuangan syariah berkaitan erat dengan perceived behavioral control, yakni

sejauh mana individu merasa mampu dan percaya diri dalam membuat keputusan keuangan sesuai prinsip syariah. Pengetahuan yang baik tentang sistem keuangan syariah, akad, dan manfaat produk keuangan syariah akan membentuk kontrol diri dan rasa yakin untuk melakukan tindakan menabung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa variabel literasi keuangan syariah untuk nasabah di Koperasi Sejahtera Mandiri Syariah Kabupaten Pesawaran berpengaruh terhadap keputusan menabung, maka hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faizah & Sa'diyah, 2022).

Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2.061$ dan signifikansi $= 0.042 < 0.05$. Dalam TPB, nisbah bagi hasil berkaitan dengan sikap terhadap perilaku. Jika seseorang menilai bahwa nisbah yang ditawarkan adil dan menguntungkan, maka sikap positif terhadap produk tabungan syariah akan terbentuk. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan nisbah yang transparan dan kompetitif merupakan faktor penting dalam membentuk sikap nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa variabel nisbah bagi hasil untuk nasabah di Koperasi Sejahtera Mandiri Syariah Kabupaten Pesawaran berpengaruh terhadap keputusan menabung, maka hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2018).

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai ($t_{hitung} = 2.207$, signifikansi $= 0.030 < 0.05$). Dalam konteks TPB, kualitas pelayanan dapat dikaitkan dengan norma subjektif, karena pengalaman pelayanan yang baik akan membentuk persepsi sosial yang positif dan mendorong perilaku menabung.

Pelayanan yang cepat, ramah, dan profesional akan meningkatkan kenyamanan nasabah, serta mendorong rekomendasi dari orang-orang terdekat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa variabel kualitas pelayanan untuk nasabah di Koperasi Sejahtera Mandiri Syariah Kabupaten Pesawaran berpengaruh terhadap keputusan menabung, maka hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nauval Rizkyan (2022).

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Nisbah Bagi Hasil, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah, Nisbah Bagi Hasil, dan Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung. Dibuktikan dengan nilai ($F_{hitung} = 6.413 > F_{tabel} = 2.70$, signifikansi = $0.001 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku yang dibentuk oleh literasi keuangan syariah, nisbah bagi hasil, dan kualitas pelayanan dapat secara bersama-sama meningkatkan niat dan keputusan individu untuk menabung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan, Literasi Keuangan Syariah, Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap keputusan menabung. Serta bersama – sama secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah pada Koperasi Sejahtera Mandiri Syariah Kabupaten Pesawaran. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti kepercayaan terhadap koperasi, citra lembaga, atau pengaruh lingkungan sosial dan menggunakan metode penelitian campuran (mixed methods) agar diperoleh data yang lebih mendalam, misalnya melalui wawancara terhadap anggota koperasi untuk menggali motivasi mereka dalam menabung.

Penelitian ini dilakukan pada satu koperasi syariah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasi lebih luas terhadap koperasi syariah lainnya di wilayah berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Chita Sari, D., Suyanto, S., & Kurniawan, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial Dan Peran Financial Technology (Fintech) Payment Terhadap Kinerja UMKM. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 395 - 407. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v3i3.7434>
- Direktorat Jenderal Perkoperasian dan Usaha Kecil Menengah. (2023). *Laporan Tahunan Perkembangan Koperasi Syariah di Indonesia*.
- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (2022a). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 253–266.
- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (2022b). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah. *UMMagelang Conference Series*, 253–266.

- Hardy, A. M., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Electronic Wallet dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro). *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 215 - 223. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i2.3940>
- Rahmadanti, S. W., Zanaria, Y., & Nusantoro, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 224 - 234. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i2.3942>
- Syafi'i Antonio Muhammad. (2015). *Bank syariah : Dari teori ke praktek / Muhammad Syafi'i Antonio ; penyunting: Dadi M. H. Basri, Farida R. Dewi*. Gema Insani.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*, Info terkini : Berita dan Kegiatan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun2022>